

BAB III

DESA BANDARRAYA DAN PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI MEMBANGUN RUMAH

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah Desa Bandarraya

Desa ini merupakan wilayah Catur Karya yang dimulai dengan adanya transmigrasi. Desa Bandarraya sendiri bukan merupakan wilayah transmigrasi tetapi merupakan wilayah yang dibuka karena adanya kegiatan transmigrasi dan penduduknya sebagian besar berasal dari suku Banjar, suku Dayak dan ada beberapa keluarga dari suku lainnya. Seperti suku bugis dan suku jawa. Desa Bandarraya sendiri merupakan desa pecahan dari Desa Tamban Tengah.

Desa Bandarraya terbagi menjadi tiga wilayah setelah terjadi pemekaran Desa Bandar mekar, yaitu wilayah Muara Catur, wilayah Kolam Kanan dan wilayah Tamban.

2. Geografis Desa Bandaraya

Bandarraya adalah sebuah Desa di Kecamatan Tamban Catur, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Luas Desa ini 17,35 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1682 jiwa. Desa Bandarraya terletak 8 km² dari Kecamatan Tamban Catur dan 30 km² dari Kabupaten Kapuas.

Desa Bandarraya memiliki daerah/ wilayah perairan yang meliputi rawa dan beberapa sungai. Dilihat dari kondisi tanah yang rawa dan tanah gambut, mayoritas penduduk Desa Bandarraya memanfaatkan tanah tersebut untuk bertani dan

berkebun. Hasil perkebunan yang banyak dihasilkan adalah karet, kelapa, singkong, pisang, dan padi.

Desa Bandarraya dikelilingi oleh sungai-sungai, sehingga sebagian masyarakat memanfaatkan sungai sebagai salah satu akses transportasi. Akses jalan ke Desa Bandarraya bisa melalui jalan darat dari jalan Trans Kalimantan Anjir dan via ferry baik roda 2 maupun roda 4. Akses ferry itu adalah sebagai berikut:

- Ferry Jelapat Baru – Berangas
- Ferry Jelapat I – Kuin
- Ferry Saka Kajang – Pelabuhan Banjar Raya
- Ferry Tamban Muara – Mantuil

Adapun batas-batas wilayah Desa Bandarraya antara lain:

- Sebelah Utara: Sei Jangkit
- Sebelah Timur: Warnasari
- Sebelah Selatan: Tamban Jaya
- Sebelah Barat: Bandar Mekar

3. Demografi Desa Bandarraya

Berdasarkan data administrasi pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi pada tahun 2023 berjumlah 1.682 jiwa yang tersebar di tiga belas RT. Berdasarkan data tersebut diketahui jumlah laki-laki sebanyak 876 jiwa dan perempuan sebanyak 806 jiwa. Jumlah penduduk di Desa Bandarraya disetiap RT (rukun tetangga) dapat dilihat dari tabel berikut.

TABEL 3.1: JUMLAH PENDUDUK DESA BANDARRAYA BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA TAHUN 2023

RT	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
01	67	60	127
02	92	88	180
03	69	75	144
04	91	78	169
05	63	62	125
06	58	50	108
07	69	57	126
08	46	33	79
09	68	62	130
10	55	42	97
11	92	85	177
12	67	65	132
13	39	49	88
Jumlah:	876 jiwa	806 jiwa	1.682 jiwa

4. Jumlah penduduk menurut pendidikan

Adapun jumlah penduduk menurut pendidikan di Desa Bandarraya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.2: PENDUDUK DESA BANDARRAYA BERDASARKAN PENDIDIKAN PADA TAHUN 2023

Belum sekolah	93 orang
Paud/TK	37 orang
Belum tamat SD	159 orang
Tidak sekolah	22 orang

Tidak tamat SD	110 orang
Tamat SD	405 orang
Belum tamat SLTP	75 orang
SLTP	125 orang
Belum tamat SLTA	59 orang
SLTA	127 orang
Diploma I/II	10 orang
Diploma III	7 orang
D.IV/Strata 1 (S1)	12 orang

a. Kondisi perekonomian

Berdasarkan data penduduk pada tahun 2023, terdapat 766 jiwa usia kerja di Desa Bandarraya, dengan mata pencarian sebagai berikut.

TABEL 3.3: DATA PENDUDUK DESA BERDASARKAN PEKERJAAN

No.	Pekerjaan	Jumlah
01	PNS	4
02	TNI/POLRI	1
03	Karyawan Swasta	32
04	Wiraswasta/Pedagang	63
05	Petani	455
06	Buruh Tani	69
07	Nelayan	31
08	Tukang Kayu/Tukang Batu	22
09	Usaha sendiri	5

10	Pekerja Lepas	70
11	Linmas	14

b. Lembaga Pendidikan dan Sarana Ibadah

Lembaga Pendidikan yang ada di Desa Bandarraya ada 4 yaitu: PAUD satu buah, SD satu buah, dan MI satu buah.

Sarana ibadah di Desa Bandaraya berjumlah 8 buah yang terdiri dari 1 buah mesjid dan 7 mushola atau langgar. Penduduk Desa Bandarraya mayoritas beragama Islam hal ini ditandai dengan adanya mesjid dan banyaknya mushola maupun langgar yang berdekatan.

B. Pemaparan Responden

Dalam tradisi membangun rumah, terdapat berbagai macam bacaan yang masyarakat gunakan, bacaan ini dipercaya dapat membawa keberkahan terhadap rumah mereka. Selain itu, bentuk pengamalan mereka beragam serta pemaknaan dan tujuan dalam mengamalkan ayat tersebut juga beragam, seperti bertujuan untuk ketentraman dalam rumah tangga yang diharapkan menjadi keluarga sakinah mawaddah warrahmah, terhindar dari gangguan jin dan makhluk halus, melindungi dari kebakaran, kejahatan, dan binatang-binatang yang mengganggu rumah mereka.¹

Bacaan-bacaan yang digunakan jika dilihat dari sumber yang mereka dapatkan berasal dari tuan guru, dari nenek moyang dan inisiatif sendiri.

¹ Hasil wawancara dari beberapa responden pada bulan mei-juni 2023

Pada sub bab ini, penulis akan memaparkan berbagai macam bacaan yang digunakan dalam tradisi membangun rumah, pengaplikasian bacaan-bacaan dalam tradisi membangun rumah, serta tujuan dari bacaan tersebut. Dari hasil wawancara dengan responden, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Responden 1

Tradisi membangun rumah menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dimulai dari nenek moyang yang kemudian dilanjutkan secara turun temurun. Untuk sejarahnya memang ada, tetapi beliau tidak mengetahui bagaimana ceritanya, kata beliau kita percaya apa yang sudah di ajarkan orang tua dulu, apa yang mereka katakan baik maka kita ikuti dan apa yang tidak boleh dilakukan maka kita jauhi.

Sebelum membangun rumah harus mencari bulan-bulan dan hari-hari baik, seperti pada bulan maulid, bulan rajab, atau hari ke lima dan hari ke sepuluh dari bulan-bulan hijriah. yang menurut orang tua zaman dulu adalah bilangan yang baik untuk membangun rumah. Tahap selanjutnya yaitu sebelum menancapkan tiang harus dalam keadaan bersih dari hadas besar maupun kecil yaitu dengan cara mengambil air wudhu dan menggunakan pakaian bersih. setelah itu bacakan ta'awudz, basmalah, syahadat, istighfar, fatimah empat dan ayat kursi sehingga apa yang dilaksanakan akan mendapat keberkahan. selain itu biasanya juga diadakan selamatan dengan warga setempat dengan makanan khusus berupa ketan, atau *bubur habang, dan bubur putih*. Setelah pembangunan rumah selesai dan siap untuk ditempati, maka dirumah tersebut diadakan acara selamatan dengan rangkaian acara sholat hajat, tahlil, dan pembacaan surah yasin.

Menurut responden I, manusia sebagai makhluk yang percaya kepada tuhan, terlebih sebagai seorang muslim sudah seharusnya Ketika memulai setiap pekerjaan diawali dengan membaca basmalah tidak terkecuali dalam membangun rumah agar rumah tersebut mendapat keberkahan. Sebelum melaksanakan pembangunan rumah, hal pertama yang harus dilakukan adalah mencari bulan dan hari yang baik menurut bilangan orang tua zaman dulu. Sehingga Ketika melaksanakan pembangunan rumah tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan berjalan dengan lancar.

Ketika penancangan tiang dilaksanakan, beliau bacakan basmalah, istighfar, syahadat, ditambah dengan bacaan lain seperti sholawat, surah fatihah, al-ikhlas, al-falaq, an-nas dan sebagian ayat dari surah al-baqarah seperti ayat kursi. Dengan membaca tersebut kita berharap mendapat keberkahan dan keamanan saat mengerjakan pembangunan sehingga pelaksanaan pembangunannya akan berjalan lancar.²

Sebenarnya tidak ada dalil secara khusus yang menjelaskan surah al-fatihah dapat memberikan keamanan dan keberkahan untuk rumah. Hanya saja dalam hadis ada disebutkan fadhilat-fadhilat ayat seperti ayat kursi dan surat al-Fatihah. Dalam pandangan tauhid kita tidak boleh mengartikan bahwa al-qur'an secara khusus untuk perlindungan tetapi pada hakikatnya upaya yang dilakukan sebagai bentuk ibadah. Misalnya Ketika kita membaca surah al-Fatihah bertujuan untuk mendapat pahala, selain itu dalam surat al-fatihah ada nilai-nilai tauhid yang bagus untuk dibaca, sedangkan persoalan surat al-fatihah dapat memberikan fadhilat-fadhilat

² Thabrani, wawancara pribadi, catur, 5 juni 2023, 13.01 WITA

tertentu merupakan urusan Allah Swt. Misalnya surat al-fatihah yang dapat digunakan untuk penyembuhan racun dan bisa binatang. Seperti dalam Riwayat ada seorang sahabat yang menggunakan surat al-fatihah dalam menyembuhkan penyakit.³

Berdasarkan Riwayat di atas, dapat diketahui bahwa surat al-fatihah sebagai pengobatan boleh dilakukan atas dasar niat ibadah, bukan semata-mata berkeyakinan berfungsi untuk pengobatan. Sama halnya dengan ayat kursi digunakan atas dasar ibadah bukan berkeyakinan untuk melindungi rumah. Seperti yang disebutkan bahwa barang siapa yang membaca ayat kursi di dalam rumahnya maka syaitan tidak akan masuk kedalam rumahnya, dan barang siapa yang membaca ayat kursi ketika hendak tidur maka dia akan dilindungi sampai menjelang bangun tidur. Ayat-ayat seperti itu merupakan salah satu fadhilat ayat, akan tetapi hal itu atas dasar menjunjung nilai tauhid dan merupakan sunnah nabi Muhammad.

Selain itu membaca surat al-ikhlas dan muawwidzatain untuk menjaga keamanan baik diri sendiri maupun tempat tinggal kita (mukaddimah).⁴

2. Responden II

Adapun amalan-amalan yang beliau gunakan Ketika membangun rumah adalah:

³ Muhammad Fuad AbdulBaqi", syarh shahih muslim, juz. 4, kebolehan mengambil upah dengan pengobatan al-Qur'an dan Zikir, 1727, maktabah syamilah.

⁴ Muhammad AbdulGhoffar dkk, Tafsir Ibnu Katsir, jilid 8 (Jakarta: Pustaka imam syafi'i, 2005), 580

- a. Menempel wafaq ayat al-Qur'an di setiap tiang rumah, wafaq ini ditulis di sebuah kain berwarna putih dan ditulis oleh orang yang berpengetahuan agama. Beliau meyakini dengan wafaq ini diharapkan rumah dapat terlindungi dari gangguan makhluk halus dan kokoh.
- b. Mengadakan selamatan ketika rumah akan didiami. Pada acara tersebut membaca surah yasin, al-mulk, al-waqi'ah dan do'a selamat serta sholat hajat. Tujuannya agar rumah diberikan keamanan, ketentraman dalam rumah tangga dan sebagainya.
- c. Membaca al-fatihah
Membaca al-fatihah dilakukan untuk mengusir binatang seperti rayap, ular dan sebagainya. Adapun media yang digunakan adalah minyak tanah.
- d. Membaca ayat kursi
Membaca ayat kursi dilakukan dengan harapan agar makhluk halus dan syaithan tidak dapat masuk kedalam rumah tersebut.⁵

3. Responden III

Adapun ayat yang digunakan beliau ketika membangun rumah adalah:

- a. Membaca ayat kursi
Ayat kursi ini dibaca ketika menancapkan tiang. Pemahaman beliau terhadap ayat ini dilandasi beberapa adanya Riwayat yang menyebutkan keutamaan-keutamaan membaca ayat kursi.
- b. Membaca fatihah 4 (al-fatihah, al-ikhlas, al-falq, an-nas) dan surah yasin dengan menggunakan media air dan disiram di sekeliling rumah.

⁵ Muhammad Fahmi al-Muhajirin, wawancara pribadi, 10 juni 2023 pada jam 10.00 WITA

c. Meletakkan wafaq yang didapatkan dari orang alim disetiap tiang.

d. Membaca sholawat

Membaca sholawat kepada nabi Muhammad dengan harapan membawa keberkahan terhadap rumah.⁶

4. Responden IV

Menurut responden ke IV banyak ayat-ayat al-qur'an yang fadhilat-fadhilatnya sangat baik dan dapat digunakan saat membangun rumah untuk perlindungan. Menggunakan ayat-ayat al-qur'an saat membangun rumah memiliki tiga tahapan yaitu pada awal ingin membangun, pada saat penancangan tiang, dan ketika rumah ingin ditempati.

Adapun ayat-ayat dan media yang beliau gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kalimat syahadat
- b. QS. Al-An'am ayat 103
- c. Al-Baqarah ayat 284 dan 286
- d. Fatihah empat (al-Falaq, An-Nas, al-Ikhlash, al-Fatihah)
- e. Surah Yasin dibaca dan airnya disiramkan sekeliling rumah
- f. Ayat kursi
- g. Acara Selamatan dan sholat hajat
- h. Sholawat
- i. Wafaq berisikan ayat-ayat al-qur'an

Pada tahapan awal membangun ayat yang dibacakan adalah kalimat syahadat, surat al-an'am ayat 103, dan al-baqarah ayat 255, 284 dan 286. Kemudian

⁶ Salim, wawancara pribadi, catur, 04 mei 2023, 10.00 WITA

pada tahap penancapan tiang ayat dan media yang dibacakan yaitu fatihah empat, kalimat syahadat, sholawat, ayat kursi, wafaq dan diadakan acara selamatan. Cara menancapkan tiang-tiang tersebut tidak sembarang melainkan dengan cara seperti huruf lam jalalah yaitu cara menyilang. Tahapan selanjutnya yaitu pada saat rumah ingin ditempati ayat yang dibacakan yaitu surah yasin yang dibaca secara Bersama dengan masyarakat setelah melaksanakan sholat hajat, yang mana air dari membaca yasin akan disiram sekeliling rumah.

Ayat-ayat yang beliau gunakan adalah amalan yang didapat dari kakek beliau, pemahaman beliau terhadap ayat tersebut dipahami bertujuan untuk melindungi rumah dan diri dari kejahatan. Beliau memahami ayat tersebut dapat memberikan benteng jika kita memiliki keyakinan yang penuh kepada Allah.⁷

5. Responden V

Adapun tahapan membangun rumah dengan ayat al-Qur'an beliau mulai dari pertama ingin melaksanakan pembangunan, ayat-ayat al-qur'an yang digunakan ada pada tiga tahapan sebagai berikut:

Tahapan pertama yaitu membersihkan tanah yang ingin di bangun rumah, kemudian membenteng sebuah benang berwarna hitam atau kuning pada tanah tersebut, yang mana jika benang tersebut putus itu artinya menandakan tempat tersebut ada makhluk halus. Setelah proses pembentangan tali benang saya bacakan fatihah empat (al-Fatihah, al-Falaq, an-Nas, al-Ikhlas), surah hud ayat 73 dan surah al-baqarah ayat 163, 284 dan ayat 286.

⁷ Mahyudin, wawancara pribadi, catur, 06 mei 2023, 16.30 WITA

Tahapan kedua yaitu saat penancapan tiang, sebelum penancapan tiang dilaksanakan acara selamat dan dikumandangkan adzan. Kemudian saat penancapan tiang biasanya saya bacakan syahadat, sholawat, istigfar, ayat kursi, dan fatihah empat. Pada tahapan tersebut setiap tiang-tiangnya di letakkan wafaq, kain putih, ketupat dan beberapa buah. Sebagian orang ada juga yang mengubur satu buah *tungku* (alat masak zaman dulu) dibawah tanah dan *sebuah pinduduk*.

Tahapan ketiga yaitu saat rumah ingin ditempati. Saat rumah ingin ditempati maka dirumah tersebut kita adakan selamat, sholat hajat dan kemudian dibacakan surah yasin, al-waqi'ah dan al-mulk.

Bapak masrani mengadakan selamat dengan tujuan supaya rumah diberikan keamanan, ketentraman dalam rumah tangga dan sebagainya. Sedangkan ayat-ayat yang beliau baca pada tiga tahapan tersebut beliau memahami bahwa ayat-ayatnya dapat memberi keberkahan terhadap rumah serta orang-orang yang menempatinnya, seperti dimudahkan rezeki, dipermudah dalam urusan rumah tangga dan terhindar dari gangguan makhluk halus dan sebagainya.⁸

6. Responden VI

Tradisi dimulainya orang-orang menggunakan ayat-ayat al-qur'an saat membangun rumah beliau kurang mengetahui, namun beliau mengikuti saja karena itu sudah turun temurun dilaksanakan. Ayat-ayat yang digunakan biasanya dibacakan saat menancapkan tiang, yang beliau baca seperti sholawat, sholawat Kamilah, al-fatihah, al-ikhlas, an-nas, al-falaq. Kalau mengikut tradisi orang dulu

⁸ Masrani, wawancara pribadi, catur, 25 mei 2023, 11.30 WITA

maka ada benda-benda khusus yang diletakkan saat penancangan tiang seperti ketan, telur, gula merah, kelapa.

Pemahaman beliau tentang ayat al-qur'an yang digunakan adalah karena al-qur'an adalah kitab suci yang didalamnya banyak terdapat fadhilat-fadhilatnya di setiap ayatnya seperti sebagai perlindungan dari roh jahat dan lainnya. Sedangkan sholawat termasuk sesuatu yang baik untuk di amalkan maka beliau gunakan saat membangun rumah, dengan harapan rumah tersebut enak ditinggali, tentram, tidak akan ada masalah dalam rumah tangga.⁹

7. Responden VII

Beliau menceritakan bahwasanya tradisi penggunaan ayat-ayat al-qur'an saat membangun rumah ini dimulai dari nenek moyang yang kemudian diteruskan oleh cucu-cucunya sampai sekarang. Penggunaan ayat-ayat al-qur'an dengan membaca ayat-ayat al-qur'an biasanya dilakukan hanya pada saat menancapkan tiang dan hendak didiami. Akan tetapi Sebagian orang ada juga yang menggunakan ayat-ayat al-qur'an ini dimulai dari awal pembangunan, saat penancangan tiang dan Ketika ingin ditinggali. Kalau beliau menggunakan ayat-ayat al-qur'an dari awal ingin membangun rumah sampai rumah tersebut ingin ditempati.

Adapun ayat-ayat yang dibaca pada tahap awal yaitu syahadat, fatimah empat, dan surah al-baqarah ayat 163. Kemudian pada tahap kedua saat penancangan tiang yaitu sebelum penancangan tiang dilaksanakan beliau akan memanggil masyarakat sekitar untuk acara selamatan dan sholat hajat. Setelah itu Ketika penancangan tiang dilaksanakan beliau bacakan syahadat, sholawat, ayat kursi, dan

⁹Anang murjani, wawancara pribadi, catur 27 mei 2023, 17.00 WITA

fatimah empat. Kemudian disetiap tiang itu diletakkan wafaq, kain putih, ketupat dan buah pisang, untuk pinduduknya berupa ketan, gula merah, kelapa dan telur, selain hal itu beliau dan Sebagian penduduk lakukan adalah menanam tungku didalam tanah dari bawah rumah yang dibangun. Tahap ketiga yaitu saat rumah ingin ditempati, saat rumah ingin ditempati diadakan acara selamatan dan sholat hajat lagi. Adapun ayat yang digunakan adalah surah yasin, al-waqi'ah, dan al-mulk yang dibacakan secara bersamaan dengan masyarakat yang kemudian airnya disiramkan sekeliling rumah.

Menurut beliau ayat-ayat al-qur'an yang digunakan memiliki fadhilat-fadhilat yang sangat banyak. Seperti Ketika membaca surat paling agung yaitu al-fatimah maka iblis akan menjerit-jerit, al-ikhlas seperti membaca seluruh al-qur'an dan terhindar dari gangguan syaithon, dan membaca muawwidzatain sebagai penawar penyakit Ketika ketakutan. Dengan membaca ayat-ayat tadi beliau berharap dan meyakini al-qur'an akan memberi kesan positif dalam usaha untuk menghindarkan diri dari gangguan-gangguan makhluk halus, mengharapkan agar allah mengaruniakan keselamatan kepada orang-orang yang tinggal dirumah tersebut.¹⁰

8. Responden VIII

Untuk memulai pelaksanaan pembangunan rumah pertama-tama beliau membersihkan lahan pekarangan rumah. kemudian mendirikan pagar, tongkat, susuk baru tiang. Ketika penancangan tiang akan dilaksanakan pada malam harinya dilaksanakan sholat hajat lalu keesokan paginya barulah penancangan tiang

¹⁰Anika maki, wawancara pribadi, catur, 09 mei 2023, 09.30 WITA

dilaksanakan. Saat tiang ditancapkan maka diseluruh tiang akan diletakkan kue cincin, telur, ketan, kain putih, wafaq berisikan ayat-ayat al-qur'an yang didapat dari orang alim dan *tapih bahalai*.

Saat penancapan tiang dibacakan fatihah empat, syahadat dan sholawat sebanyak delapan kali, cara memasang tiangnya yaitu seperti lam jalalah. Kemudian Ketika rumah tersebut ingin ditempati diadakan acara selamatan, sholat hajat kemudian dibacakan yasin, tahlil dan do'a selamat. Dengan harapan orang yang memiliki rumah selamat, yang datang kerumah juga selamat, selamat dunia akhirat, tenang, tentram ditempati dan sehat.¹¹

9. Responden IX

Adapun amalan-amalan yang beliau gunakan saat membangun rumah diantaranya:

- a. Membaca sholawat, syahadat dan fatihah empat ketika awal melaksanakan pembangunan. Membaca sholawat dan syahadat dengan harapan agar mendapat keberkahan dari allah, dan membaca fatihah empat dilakukan untuk mengusir binatang seperti rayap dan ular.
- b. Menempel wafaq ayat al-qur'an disetiap tiang rumah, wafaq ini ditulis oleh orang alim. Beliau meyakini dengan wafaq ini diharapkan rumah dapat terlindungi dari gangguan makhuk halus dan kokoh.
- c. Mengadakan selamatan Ketika rumah akan didiami. Pada acara tersebut melaksanakan sholat hajat, membaca surah yasin, dan do'a selamat.

¹¹Mursidi, wawancara pribadi, 30 mei 2023, 14.30 WITA

Tujuannya adalah agar rumah diberikan keamanan, ketentraman dalam rumah tangga dan sebagainya.

d. Menempel ayat seribu dinar (QS. At-thalaq:3)

Beliau memahami ayat tersebut sebagai ayat yang dapat memberi keberkahan terhadap rumah diantaranya dipermudahkan urusan rezeki, dimudahkan dalam menyelesaikan perkara rumah tangga dan sebagainya.

Fatihah empat diyakini dan dipahami beliau sebagai surah yang berisi pokok ketauhidan sehingga dianggap ampuh untuk memberikan perlindungan.¹²

¹²Abdul Khair, wawancara pribadi, Catur, 15 Juni 2023, 13.30 WITA